

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SD  
MUHAMMADIYAH AMBARBINANGUN  
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Raudlatulhikmah  
NPM 12144600073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI  
SD MUHAMMADIYAH AMBARBINANGUN  
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Raudlatulhikmah**

**NPM. 12144600073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH  
DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter, pelaksanaan pendidikan karakter dan hambatan yang mempengaruhi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menyajikan data secara deskriptif. Subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru, pembina HW, pelatih Tapak Suci dan siswa. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, penyajian data dan menarik kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui proses triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) SD Muhammadiyah Ambarbinangun sudah mengembangkan 18 nilai karakter yaitu nilai religius, kejujuran, kedisiplinan, peduli lingkungan, peduli sosial, cinta tanah air, tanggung jawab, kerjakeras, percaya diri, bersahabat/komunikasi, gemar membaca, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, toleransi, kreatif, mandiri, ketangguhan dan nilai S7 yaitu senyum, salam, sopan, santun, semangat, siap melayani. Dari 18 nilai karakter tersebut terdapat 7 butir nilai pokok yang dikembangkan pada pengembangan budaya sekolah yaitu nilai religius, kedisiplinan, kejujuran, peduli lingkungan, peduli sosial, nilai cinta tanah air, dan nilai karakter S7. (2) Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun terealisasikan dalam rancangan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan budaya sekolah. (3) Hambatan implementasi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun berasal dari faktor siswa dan guru atau pihak sekolah. Faktor siswa meliputi belum adanya kesadaran untuk selalu menjalankan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, mencontohkan semua keteladanan yang diberikan oleh guru seperti kebiasaan siswa yang masih membuang sampah sembarangan padahal guru sudah mencontohkan untuk membuang sampah pada tempatnya. Kemudian faktor guru meliputi belum ada upaya dalam mengevaluasi perubahan karakter siswa, guru kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran, kurangnya guru ekstrakurikuler menjadikan pengawasan terhadap kedisiplinan juga masih kurang.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan karakter, Sekolah dasar

## **ABSTRACT**

*This research aimed to describe the character education values, the implementation of character education, and the inhibit that affecting the character education at Muhammadiyah Elementary School Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta.*

*This research was a qualitative descriptive by showing the data presentation descriptively. Subjects of research were the principal, teachers, HW coaches, Tapak Suci trainer and students. Data were collected through observation, interview and documentation. Data analysis was done through a process reduction, data presentation and draw the conclusions. The validity of the data obtained through a process of triangulation techniques and triangulation of sources .*

*The results showed that; (1) Muhammadiyah Elementary School Ambarbinangun has already develop 18 character values such as religious values, honesty, discipline, care for the environment, social care, patriotism, responsibility, hard work, self-confident, friendly/communication, fond of reading, curiosity, recognize excellence, tolerance, creative, independent, toughness and S7 character values were smiles, greetings, polite, manners, spirit, ready to serve. From 18 values of those characters, 7 items were developed on the school culture development such as the religious values, discipline, care for the environment, social care, honesty, patriotism value, and the S7 character values. (2) The implementation of character education at Muhammadiyah Elementary School Ambarbinangun realized in learning design, learning activities, extracurricular activities and cultural development at school. (3) the inhibit factors in implementing the character education at Muhammadiyah Elementary School Ambarbinangun derived from students factors and teachers or school authorities. Students factors included lack of students awareness to always run the Dhuha prayer, dhuhur congregation, exemplary exemplifies all that is given by the teacher as a student habit is still littering when teachers have pointed to dispose of waste in right place. Then the teachers factors included no attempt to evaluate changes in the student character, the teachers were less precise in choosing the teaching methods, the lack of supervision of the extracurricular made lack of discipline too.*

*Keywords: Implementation, Character Education, Elementary School*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI  
SD MUHAMMADIYAH AMBARBINANGUN  
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



Skripsi oleh Raudlatulhikmah ini  
Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji

Yogyakarta, Agustus 2016  
Pembimbing



Ari Wibowo, M. Pd.  
NIS. 19861105 201302 1 005

# IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SD MUHAMMADIYAH AMBARBINANGUN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

Oleh:

**RAUDLATULHIKMAH**

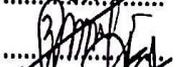
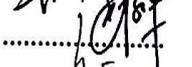
NPM. 12144600073

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 20 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Sigit Handoko, M.H.		<u>30/8-2016</u>
Sekretaris	: Danuri, M.Pd.		<u>29/8-2016</u>
Penguji I	: Siti Maisaroh, SE, M.Pd.		<u>29/8-2016</u>
Penguji II	: Ari Wibowo, M.Pd.		<u>26 Agustus 2016</u>

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta



Drs. Hj. Nur Wahyuni, M.A.

NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudlatulhikmah  
NPM : 12144600073  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan  
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

Tanda Tangan



Raudlatulhikmah

NPM 12144600073

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Motto:**

*Stop jadi anak pemalas! (Penulis)*

**Persembahan:**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ibu dan ayah
2. Kakak dan adikku
3. Teman-teman seperjuangan

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Implementasi Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta. Guna memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Banyak hambatan dalam penulisan skripsi ini, akan tetapi dengan bantuan berbagai pihak maka hambatan tersebut dapat diatasi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan, khususnya kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas selama studi.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan FKIP UPY, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Dhiniaty Gularso, S.Si., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan motivasi.
4. Bapak Ari Wibowo, M. P.d., sebagai Dosen Pembimbing penulisan skripsi di Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UPY, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penelitian ini.
5. Ibu Selly Rahmawati, M.Pd., sebagai Dosen Validator penelitian di Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UPY, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penelitian ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi PGSD yang telah dengan tulus ikhlas memberikan ilmu kepada penulis.
7. Bapak Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibuku dan ayahku tercinta, adik dan kakakku yang senantiasa mendukung dan memotivasi baik secara moril maupun materiil.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penelitian ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari walaupun skripsi ini telah dibuat maksimal, namun mungkin masih terdapat beberapa hal yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik saran serta petunjuk dari semua pihak bagi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Agustus 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Paradigma .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	10

<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Implementasi Pendidikan Karakter .....	11
1. Pengertian Implementasi .....	11
2. Pengertian Pendidikan .....	11
3. Pengertian Karakter .....	12
4. Pengertian Pendidikan Karakter .....	13
5. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter .....	14
6. Faktor yang dapat Mempengaruhi Pendidikan Karakter .....	14
B. Desain Pendidikan Karakter .....	15
1. Ruang Lingkup .....	15
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....	16
3. Pengintegrasian Pendidikan Karakter .....	17
4. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter .....	17
5. Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Karakter .....	18
C. Hasil Penelitian yang Relevan .....	19
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>23</b>
A. Latar Penelitian .....	23
B. Cara Penelitian .....	24
C. Data dan Sumber Data .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27

E. Analisis Data .....	31
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	34
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Paparan Data .....	36
1. Paparan Data Latar Penelitian .....	36
2. Paparan Data Subjek Penelitian .....	41
3. Paparan Data Hasil Pengumpulan Data .....	42
B. Temuan Penelitian .....	98
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>107</b>
<b>BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>127</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>123</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Jadwal Penelitian .....	25
Tabel 2 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	29
Tabel 3 : Data Ruang SD Muhammadiyah Ambarbinangun .....	36
Tabel 4 : Profil Guru yang Memberikan Data Implementasi Pendidikan Karakter .....	41
Tabel 5 : Uji Keabsahan Data .....	96
Tabel 6 : Hasil Temuan Penelitian .....	98

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Komponen dalam Analisi Data .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian .....	134
Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	135
Lampiran 3 : Lembar Validasi .....	136
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Penelitian .....	140
Lampiran 5 : Pedoman Observasi Penelitian .....	143
Lampiran 6 : Hasil Wawancara .....	146
Lampiran 7 : Hasil Observasi dan Dokumentasi .....	157
Lampiran 8 : Foto Kegiatan Pembelajaran .....	174
Lampiran 9 : Foto Pengembangan Budaya Sekolah pada Pengondisian Sekolah .....	175
Lampiran 10 : Foto Pengembangan Budaya Sekolah pada Kegiatan Rutin .....	178
Lampiran 11 : Foto Pengembangan Budaya Sekolah pada Kegiatan Spontan .....	180
Lampiran 12 : Foto Pengembangan Budaya Sekolah pada Keteladanan	181
Lampiran 13 : Foto Pengembangan Budaya Sekolah pada Kegiatan Terprogram .....	182
Lampiran 14 : Foto Kegiatan Ekstrakurikuler HW .....	183
Lampiran 15 : Foto Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci .....	184

Lampiran 16	: Dokumentasi Kurikulum SD Muhammadiyah Ambarbinangun Tahun Ajaran 2015/2016 .....	185
Lampiran 17	: Dokumentasi RPP .....	230
Lampiran 18	: Dokumentasi Kurikulum Ektrakurikuler .....	245
Lampiran 19	: Catatan Harian .....	256
Lampiran 20	: Kartu Konsultasi Bimbingan Penulisan Skripsi .....	261

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah usaha yang ditempuh oleh manusia dalam rangka memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Karena itu, pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan karakter manusia. Keseluruhan proses yang dilakukan manusia terjadi proses pendidikan yang akan menghasilkan sikap dan perilaku yang akhirnya menjadi watak, kepribadian atau karekturnya. Untuk meraih derajat manusia seutuhnya sangatlah tidak mungkin tanpa pendidikan.

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20, tahun 2003, pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan pada dasarnya berfungsi untuk membentuk watak atau karakter yang baik, karena karakter yang baik merupakan modal bagi manusia untuk menjadi bangsa yang mampu mewujudkan kehidupan yang aman dan sejahtera. Suatu bangsa akan bertahan selama mereka masih memiliki karakter yang baik, bila karakter yang baik telah lenyap dari mereka maka mereka akan lenyap pula. Dari situ kita sudah mendapatkan gambaran betapa pentingnya pendidikan karakter bagi manusia.

Pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Melalui pendidikan karakter di sekolah diharapkan siswa mampu meningkatkan pengetahuannya untuk menerapkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, berakhlak mulia, memiliki kompetensi akademik secara terpadu, dan berlaku sesuai norma yang berlaku. Pendidikan karakter di sekolah, dianggap akan dapat mencegah perilaku menyimpang siswa.

Pendidikan karakter sebenarnya bukan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Bahkan sejak awal kemerdekaan, masa orde lama, masa orde baru, dan kini orde reformasi telah banyak langkah-langkah yang sudah dilakukan dalam kerangka pendidikan karakter dengan nama dan bentuk yang berbeda-beda. Sejatinya, pendidikan karakter merupakan esensial yang menjadi tugas lembaga pendidikan, tetapi selama ini kurang perhatian. Akibat minimnya perhatian terhadap pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan menyebabkan berkembangnya berbagai fenomena sosial yang menunjukkan perilaku yang tidak berkarakter.

Perilaku yang tidak berkarakter itu misalnya mencuri, pemalakan, penganiayaan, pembunuhan, minum-minuman keras, berjudi, dalam bertutur kata tidak sopan, mencontek dan tawuran antar pelajar. Bahwa di beberapa kota terjadinya tawuran antar pelajar tersebut dianggap hal yang wajar dan menjadi tradisi, sehingga diantara mereka membentuk musuh bebuyutan.

Maraknya perilaku mencontek pada siswa bukan hal yang baru lagi, bukan hanya anak sekolah dasar yang melakukan perilaku mencontek bahkan mahasiswa pun atau orang dewasa pernah melakukan perbuatan mencontek, hal ini merupakan tindakan amoral yang sangat luar biasa. Mereka secara tidak langsung telah melakukan perbuatan yang menghancurkan dirinya sendiri dengan melakukan tindakan-tindakan yang tidak terpuji.

Fenomena lain yang belum lama dilakukan oleh anak pelajar di sekolah dasar Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta yaitusalah satu siswa yang dipukul oleh temannya sampai mengakibatkan cedera. Peristiwa tersebut terjadi karena siswa yang memukul temannya merasa tidak terima karena selalu dihina atau diolok-olok. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut belum sanggup menyerap nilai dan norma kedalam kepribadiannya, sehingga belum mampu membedakan perilaku yang pantas dan perilaku yang tidak pantas bagi masyarakat di sekitarnya.

Semua perilaku negatif masyarakat Indonesia baik yang terjadi di kalangan pelajar maupun kalangan yang lainnya, jelas menunjukkan kerapuhan karakter yang cukup parah yang salah satunya disebabkan oleh tidak optimalnya pengembangan pendidikan karakter di lembaga pendidikan. Masyarakat Indonesia yang dahulu terbiasa santun dalam berperilaku, musyawarah mufakat dalam menyelesaikan masalah, mempunyai kearifan lokal, serta bersikap toleran dan gotong-royong kini mulai cenderung berperilaku tidak jujur. Pelaksanaan pendidikan karakter harus dilaksanakan

oleh semua pihak seperti kepala sekolah, para guru, staf tata usaha, tukang sapu, penjaga kantin, dan bahkan orang tua di rumah.

Di sinilah kemudian besarnya peran pendidikan karakter dalam proses pendidikan yaitu untuk membentuk butiran kristal supaya bisa tertanam dalam diri setiap generasi muda. Pembentukan karakter dalam diri tersebut harus ditanamkan sejak masih usia anak yaitu masa emas dimana pembentukan kepribadian sangat diperlukan, karena jika nilai-nilai luhur sudah terbentuk dalam diri anak sejak dini maka ketika dewasa ia akan menjadi manusia yang bertanggungjawab dan bermartabat.

Lembaga pendidikan di Indonesia khususnya di Yogyakarta sudah mulai bermunculan sistem pendidikan yang mengacu pada pendidikan karakter, seperti yang coba diterapkan oleh SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta yang berhasil membuktikan prestasi mereka dengan meraih berbagai kejuaraan dalam perlombaan, seperti juara I Tapak Suci Kabupaten Bantul, juara I sari tilawah dalam lomba MTQ (2013), juara II guru berprestasi Kabupaten Bantul (2014) dan lain-lain. Keunggulan SD Muhammadiyah Ambarbinangun bukan hanya mendapat juara terhadap prestasinya, tetapi aktivitas dan kebiasaan yang ada di SD tersebut patut menjadi teladan untuk lembaga pendidikan lainnya. Sekolah mengembangkan metode pembiasaan dengan harapan siswa dapat memiliki akhlak mulia, santun dalam berbicara, sopan dalam berperilaku, tertib dalam sholat, gemar berinfak/bersodaqoh, gemar mengaji, gemar membaca, dan lain-lain.

Pada dasarnya suatu lembaga pendidikan pasti mempunyai visi sebagai pedoman untuk tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, begitu pula dengan SD Muhammadiyah Ambarbinangun. Adapun visi sekolah tersebut yaitu Pendidikan yang Islami, unggul dan mandiri sehingga terbentuknya insan yang cerdas dan berakhlakul karimah. Visi tersebut sudah terlihat bahwa SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta sudah menerapkan karakter yang unggul, seperti membiasakan berjabat tangan kepada guru ketika datang ke sekolah dan pulang sekolah dengan mengucapkan salam, perilaku siswa dengan guru sangat sopan, kebiasaan berdoa bersama di halaman sebelum pelajaran dimulai, berbaris sebelum masuk ke kelas, sholat dhuha secara rutin, sholat berjamaah, infaq, kegiatan TPA dan kegiatan lainnya. Hal tersebut merupakan upaya untuk pembentukan karakter yang unggul pada siswa. Bahkan semua siswa SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta dibimbing untuk menghafal surat-surat pendek dan ditargetkan setelah lulus dari SD siswa tersebut sudah hafal semua juz 'amma.

Proses pembelajaran di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta menggunakan kurikulum 13 yang sarat dengan muatan karakter. Kegiatan pembelajaran di rancang dan diterapkan agar siswa mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menalar dan mengkomunikasikan, disingkat 5M (Permendikbud nomor 103 tahun 2014). Pendekatan tersebut digunakan untuk menciptakan pembelajaran berbasis aktivitas, dalam hal ini siswa yang aktif melakukan pengamatan

fakta, mengajukan pertanyaan dari apa yang diamati, mengumpulkan informasi, menalar berdasarkan informasi yang dikumpulkan, kemudian mengkomunikasikan temuan/hasil pembelajarannya.

Implementasi pendidikan karakter di sekolah menjadi sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang unggul. Penanaman nilai-nilai karakter pada satuan pendidikan seperti SD Muhammadiyah Ambarbinangun sangat mutlak dibutuhkan sebagai fondasi karakter siswa di masa yang akan datang. Hal ini sangat mendukung tujuan dari pendidikan di sekolah dasar dalam meletakkan dasar-dasar kecerdasan baik intelektual, sosial, emosional, maupun spiritual guna mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih lanjut.

Pendidikan karakter memerlukan keteladanan dan pembiasaan. Pembiasaan untuk berbuat baik, pembiasaan untuk berlaku jujur, tolong menolong, toleransi, malu berbuat curang, malu bersikap malas, malu membiasakan lingkungan kotor karena karakter tidak terbentuk secara instan, tetapi harus dilatih secara serius, terus menerus dan proporsional agar mencapai bentuk karakter yang ideal.

Dari uraian diatas, untuk menjawab dan mengetahui lebih detail bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Adapun judul skripsi yang peneliti ambil adalah "Implementasi Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta. Dari fokus penelitian tersebut dapat dirinci kedalam tiga sub fokus sebagai berikut :

1. Nilai-nilai pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta.
3. Hambatan-hambatan yang mempengaruhi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah diatas, maka peneliti akan menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimanapelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta?
3. Hambatan apa saja yang mempengaruhi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta.
3. Mendeskripsikan hambatanapa saja yang mempengaruhi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta.

#### **E. Paradigma**

Menurut pendapat Patton (Djunaidi dan Almanshur, 2012:73) “Paradigma dalam penelitian adalah suatu pandangan, suatu perspektif umum atau cara untuk memisah-misahkan dunia nyata yang kompleks, kemudian memberikan arti atau makna dan penafsiran-penafsiran.”

Paradigma ini perlu dikemukakan pada bagian ini agar diketahui peneliti memegang paradigma yang mana. Paradigma dapat bersifat naturalistik yang bersumber dari fenomologi atau positivisme, atau terdiri di antara keduanya. Berdasarkan fokus penelitian, maka penelitian ini bersumber dari fenomologi.

Menurut pendapat Djunaidi dan Almanshur(2012: 57)“Studi fenomologi ini mencoba mencari arti pengalaman dalam kehidupan. Peneliti menghimpun atau berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap,

penilaian, dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman dalam kehidupan.”

Tujuan dari penelitian fenomenologi adalah mencari atau menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup tersebut. Fenomenologi merupakan strategi dalam penelitian kualitatif. Di dalamnya, peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu.

Berdasarkan fokus penelitian, ada satu hal yang perlu dibahas secara mendalam yaitu tentang implementasi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun. Pendidikan karakter ini merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Implementasi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta diharapkan dapat membentuk karakter yang unggul pada peserta didik, karena tujuan pendidikan karakter di sekolah bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengembangan keilmuan dan memperluas wawasan tentang penerapan pendidikan karakter yang sudah diterapkan di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pendidik**

Memperoleh pengetahuan baru tentang implementasi pendidikan karakter yang dapat dijadikan referensi implementasi kepada para peserta didiknya.

#### **b. Bagi peserta didik (siswa)**

Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman siswa bahwa keberhasilan pendidikan yang sebenarnya tidak hanya berhasil dalam hal intelektual tetapi juga harus berkarakter.

#### **c. Bagi Peneliti**

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengupas tentang implementasi pendidikan karakter di lembaga pendidikan.